

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan studi kasus Peran keluarga terhadap pemenuhan kebutuhan ADL lansia dengan demensia di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang dapat disimpulkan:

1. Keluarga subyek penelitian 1 pada Ny. Sr sebagai subyek pertama keluarga lebih berperan sebagai pendorong dalam membantu kebutuhan ADL lansia terutama dalam hal makan dan mandi. Peran-peran yang muncul pada subyek satu antara lain peran pendorong, pengharmonis, inisiator dan kontributor, perawat keluarga, dan koordinator keluarga.
2. Keluarga subyek penelitian 2 juga menunjukkan peran dalam pemenuhan kebutuhan ADL lansia dengan demensia, terutama berperan sebagai pendorong diikuti peran perawat keluarga. peran paling muncul saat aktivitas makan, mandi, dan bab bak. Peran-peran yang muncul pada subyek penelitian dua antara lain peran pendorong, inisiator dan kontributor, perawat keluarga, dan koordinator keluarga.
3. Dari data yang diperoleh dari subyek 1 dan subyek 2 dapat disimpulkan bahwa keluarga pada kedua subyek berperan dalam pemenuhan ADL lansia dengan demensia., terutama peran pendorong dan perawat keluarga.

## 1.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi lansia**

Diharapkan tidak memaksakan kemampuan, tetapi melibatkan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan ADL.

### **2. Bagi keluarga**

Memahami penurunan kemampuan dan perubahan sikap yang kadang terjadi saat seseorang menua, sehingga dapat lebih memahami sikap dan kemandirian yang ada pada lansia.

### **3. Bagi puskesmas**

Perlunya ditambahkannya pada program kesehatan lansia, umumnya lansia yang mengalami demensia dengan gangguan pemenuhan ADL.

### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Pada peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan judul yang sama, sebaiknya melakukan observasi secara terus menerus sehingga data yang didapat mlebih lengkap.